

Peranan *Achievement Motivation Training* Dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik: Upaya Revolusi Mental Di Sekolah Polisi Negara

(1) Ridyawanti (2) Prof. Dr. Koentjoro, M. Bsc., Ph. D.
Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Peran tenaga pendidik menjadi hal pokok dalam memberikan pengajaran dan pendidikan untuk pembentukan Bintara Polri yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, ketangguhan, sikap dan perilaku terpuji dalam rangka melaksanakan tugas kepolisian.. Penempatan sebagai tenaga pendidik karena turunnya surat perintah untuk mengajar di Sekolah Polisi Negara memunculkan kesan bahwa personel merasa dibuang. Hal ini menyebabkan perilaku tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar siswa menjadi tidak profesional sehingga berpengaruh pada kualitas pendidikan dalam pembentukan Bintara Polri.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peranan adaptasi Achievement Motivation Training dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan teknik Wilcoxon Signed Rank Test. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 18 orang tenaga pendidik yang aktif mengajar di Sekolah Kepolisian Negara (SPN) Lubuk Bunter, Kepulauan Bangka Belitung. Hasil analisis data wilcoxon menunjukkan adanya perubahan skor rerata pretest ($\mu=102,67$) dan posttest ($\mu=133,33$) dengan z hitung $> z$ tabel ($-3,727 > -1,645$) artinya terjadi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di Sekolah Polisi Negara setelah dilakukannya achievement motivation training.

Kata kunci : achievement motivation training, motivasi berprestasi, profesionalisme, tenaga pendidik sekolah polisi negara.

The Role Of Achievement Motivation Training In Increasing Educators' Professionalism In The State Police Academy

(1) Ridyawanti (2) Prof. Dr. Koentjoro, M. Bsc., Ph. D.
Universitas Gadjah Mad

Abstrak

Peran tenaga pendidik menjadi hal pokok dalam memberikan pengajaran dan pendidikan untuk pembentukan Bintara Polri yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, ketangguhan, sikap dan perilaku terpuji dalam rangka melaksanakan tugas kepolisian.. Penempatan sebagai tenaga pendidik karena turunnya surat perintah untuk mengajar di Sekolah Polisi Negara memunculkan kesan bahwa personel merasa dibuang. Hal ini menyebabkan perilaku tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar siswa menjadi tidak profesional sehingga berpengaruh pada kualitas pendidikan dalam pembentukan Bintara Polri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peranan adaptasi Achievement Motivation Training dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan teknik Wilcoxon Signed Rank Test. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 18 orang tenaga pendidik yang aktif mengajar di Sekolah Kepolisian Negara (SPN) Lubuk Bunter, Kepulauan Bangka Belitung. Hasil analisis data wilcoxon menunjukkan adanya perubahan skor rerata pretest ($\mu=102,67$) dan posttest ($\mu=133,33$) dengan z hitung $>$ z tabel ($-3,727 > -1,645$) artinya terjadi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di Sekolah Polisi Negara setelah dilakukannya achievement motivation training.

Kata kunci : achievement motivation training, motivasi berprestasi, profesionalisme, tenaga pendidik sekolah polisi negara.